



SOSIALISASI MENABUNG SEJAK DINI DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT MENABUNG SISWA KELAS 6 SD NEGERI SENDEN 2

Oleh

Nadia Fatikasari

Universitas Negeri Malang

E-mail: nadia.fatikasari.1904216@students.um.ac.id

Article History:

Received: 07-02-2022

Revised: 15-02-2022

Accepted: 24-03-2022

Keywords:

Menabung, Celengan Target, Sosialisasi, Minat Menabung

Abstract: *Pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan untuk masa depan. Salah satu cara mengelola uang secara sederhana adalah dengan menabung. Menabung dapat dimulai sejak usia dini atau anak sekolah dasar. Tujuan sosialisasi menabung sejak dini pada siswa kelas 6 SD Negeri Senden 2 adalah untuk meningkatkan minat menabung siswa. Metode yang digunakan terdiri dari koordinasi, persiapan media, sosialisasi dan pembuatan celengan. Selain pemaparan materi, siswa diajak untuk membuat sebuah celengan yang dihias sesuai selera masing-masing dan diberi target menabung dalam jangka waktu kedepan untuk memotivasi siswa. Hasil dari sosialisasi adalah dapat menumbuhkan minat menabung siswa, meningkatkan pengetahuan mengenai menabung seperti arti menabung, manfaat menabung dan cara menabung serta dapat menerapkan kebiasaan menabung siswa kelas 6 SD Negeri Senden 2. Selain itu, pembuatan celengan target dapat memberikan motivasi bagi siswa untuk mulai menabung.*

PENDAHULUAN

Sosialisasi merupakan proses belajar dari peran-peran dalam kehidupan yang mempengaruhi kepribadian seseorang (Khodijah et al., 2021). Pentingnya sosialisasi bagi anak untuk mengetahui sesuatu yang baik atau buruk dalam kehidupan yang diajarkan oleh orang tua, masyarakat dan pemerintah. Menurut Narwoko dan Suryanto dalam (Astrini & Ali Pangestu, 2021) sosialisasi bertujuan untuk 1) memberikan bekal keterampilan bersosialisasi dalam lingkungan yang luas, 2) meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kepercayaan diri seseorang, 3) meningkatkan kemampuan mengevaluasi diri sehingga dapat memperbaiki kelemahan-kelemahan yang dimiliki, 4) menyerap nilai-nilai positif dalam kehidupan masyarakat. Sosialisasi menabung sejak dini memberikan dampak positif yang membuat pola pikir anak menjadi termotivasi menabung. Sejak kecil, anak perlu diajarkan cara pengelolaan keuangan dengan baik. Mulai dari mengenali makna uang, manfaat kegiatan menabung dan membiasakan diri untuk menabung sejak dini. Perilaku suka menabung dapat terwujud jika adanya kemauan dan dorongan dari diri seseorang yang dapat membentuk kebiasaan anak untuk menabung. Pendidikan ekonomi nonformal dapat memberikan pengarahan kepada anak untuk menabung dan mengendalikan keuangan dengan baik



(Rahayuningrum & Suranto, 2021)

Menurut Laili & Maulana dalam (Kurniasih et al., 2021) menabung merupakan kegiatan positif yang dapat dibiasakan sejak dini dengan menyisihkan sebagian pendapatan yang dimiliki untuk disimpan dalam jangka waktu tertentu. Menabung mempunyai tujuan agar anak dapat hidup hemat dan mandiri dalam mengelola keuangan sejak dini. Hemat dapat diartikan tidak berlebihan dan dapat mengontrol penggunaan uang sebaik-baiknya untuk disimpan dan digunakan dalam mencapai tujuan yang lebih besar. Anak dapat mengatur dan menentukan prioritas dalam mengeluarkan uang ketika menabung. Pemahaman dan kebiasaan menabung yang rutin dapat bermafaat bagi masa depan. Pembiasaan yang dapat dilakukan oleh anak usia dini adalah menyisihkan yang saku dan uang pemberian orang lain ke dalam sebuah celengan. Pola hidup hemat dan sikap tidak menghamburkan uang berdampak positif bagi kebiasaan anak yaitu 1) anak dapat mengatur keuangannya, 2) anak mengerti skala prioritas untuk sesuatu yang penting dan tidak penting, 3) anak lebih menghargai nilai uang, 4) anak lebih mandiri dan konsisten dalam mencapai keinginannya (Mella Anggita Putri, Weti, Lis Utami, Retno Rahayu, 2021).

Saat ini perilaku konsumtif sudah biasa terjadi di seluruh kalangan terutama anak-anak dan remaja. Perilaku konsumtif membuat para remaja selalu ingin mengonsumsi barang secara berlebihan dan tidak wajar. Peningkatan penggunaan media sosial seperti saat ini memudahkan pengguna dalam membeli berbagai barang secara berlebihan dan tidak terlalu penting. Sehingga sejak dini, anak perlu diajarkan cara mengelola keuangan agar tidak menjadi remaja yang konsumtif secara berlebihan (Lestarina et al., 2017). Media informasi berperan penting dalam kehidupan dan penggunaannya perlu diperhatikan dampak baik dan buruknya. Menurut (Ainiyah, 2018) media informasi merupakan alat penyampaian informasi secara utuh dengan tujuan informasi dapat dipahami oleh penerima tanpa adanya perbedaan makna. Media yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah laptop dan kertas manila yang akan dibuat celengan. Kertas yang dibentuk menjadi celengan, diberikan hiasan yang digambar dan diwarnai sendiri oleh siswa sesuai selera mereka. Media tersebut dapat membantu meningkatkan interaksi langsung ketika kegiatan berlangsung dan melatih kreativitas siswa. Kreativitas dapat meningkatkan kualitas hidup, membuat lebih produktif dan mempermudah mencari solusi dalam permasalahan sehingga hal ini penting diterapkan sejak usia dini.

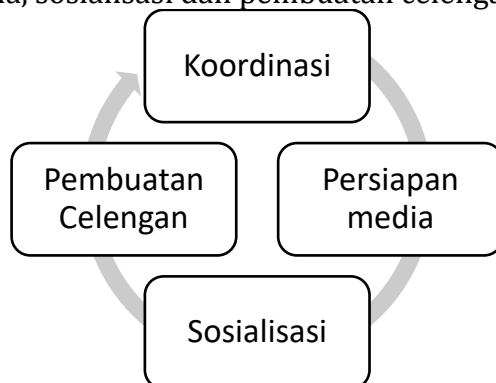
Tujuan sosialisasi menabung sejak dini kepada siswa kelas 6 SD Negeri Senden 2 adalah 1) untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana, 2) memberikan edukasi pentingnya menabung sejak dini, 3) memotivasi dan meningkatkan minat siswa agar menyisihkan sebagian pendapatan mereka untuk ditabung 4) serta meningkatkan kreativitas siswa dengan membuat celengan terget dari kertas manila. Pelaksanaan “Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2” menjadi penting dilakukan pada anak-anak terutama di jenjang Sekolah Dasar.

METODE

Kegiatan sosialisasi dengan nama “Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2” memberikan edukasi bagi siswa tentang pentingnya menabung sejak dini dan meningkatkan kreativitas siswa dengan pembuatan celengan target dari kertas manila. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Rabu,

25 Mei 2022 dan bertempat di SD Negeri Senden 2, Kayen Kidul, Kabupaten Kediri. Objek atau sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas 6 SD Negeri Senden 2 dengan rentang usia 11 sampai 14 tahun yang berjumlah 28 siswa. Rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam sosialisasi ini yaitu penyampaian materi dan membuat celengan yang dilakukan secara offline atau tatap muka langsung

Metode pelaksanaan program kerja ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu koordinasi, persiapan media, sosialisasi dan pembuatan celengan.



Gambar 1: Tahap Pelaksanaan Program Kerja Sosialisasi

Tahap pertama koordinasi dengan pihak sekolah yaitu walikelas 6 mengenai rencana pelaksanaan program kerja ini dengan menentukan waktu pelaksanaan dan rencana kegiatan program tersebut. Tahap kedua adalah persiapan media yang akan digunakan untuk membuat celengan yaitu kertas manila, pensil warna, double tip, gunting, lem, penggaris, dan cutter. Tahap ketiga adalah kegiatan sosialisasi yang diawali dengan pemaparan materi mengenai pengertian, manfaat dan cara menabung. Kemudian dilanjutkan dengan pemutaran video yang berkaitan dengan pentingnya menabung. Hal ini dilakukan agar anak lebih memiliki gambaran mengenai manfaat menabung di dunia nyata. Selanjutnya siswa diajak untuk membuat celengan dan membuat target menabung. Pembuatan celengan tersebut diawali dengan pembuatan pola pada kertas manila yang sudah disiapkan sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan. Kemudian kertas tersebut digunting sesuai pola dan dilipat berdasarkan garis yang sudah ditentukan. Setelah itu, siswa dapat memberikan gambar atau warna sesuai dengan selera mereka.

Pembuatan celengan ini ditujukan agar kegiatan sosialisasi lebih menarik interaksi langsung dan melatih kreativitas para siswa. Langkah terakhir setelah celengan diberi gambar adalah menempelkan sisi celengan dengan lem dan double tip agar membentuk seperti kotak susu. Kemudian para siswa diminta untuk membuat target menabung sesuai dengan keinginan mereka dalam jangka waktu kedepan. Setelah selesai, ada beberapa siswa yang mulai mengisi celengan tersebut dengan sisa uang jajan yang tersisa. Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan penjelasan mengenai menabung tetapi juga melakukan praktik membuat target menabung dan mengasah kreativitas ketika membuat celengan target sesuai kreativitas mereka.

HASIL

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini yang dilakukan kepada siswa kelas 6 SD Negeri Senden 2 berjalan lancar dan hasilnya dapat menumbuhkan minat menabung siswa, meningkatkan pengetahuan mengenai menabung seperti arti menabung, manfaat menabung



dan cara menabung serta dapat menerapkan kebiasaan menabung siswa kelas 6 SD Negeri Senden 2. Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2022 di kelas 6 SD Negeri Senden 2. Tahap pertama kegiatan sosialisasi ini adalah koordinasi dengan walikelas 6 yang berjalan dengan lancar. Tahap kedua yaitu persiapan media yang digunakan selama sosialisasi juga terpenuhi sesuai rencana. Tahap ketiga adalah sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai menabung. Dalam kegiatan ini siswa diberi penjelasan berupa materi dengan metode ceramah dan penayangan video berkaitan dengan pentingnya menabung sejak dini. Siswa kelas 6 sangat antusias mengikuti kegiatan sosialisasi ini.



Gambar 2: Pemaparan Materi

Materi yang disampaikan meliputi pengertian menabung, cara menabung dan manfaat menabung yang dipresentasikan menggunakan layar proyektor yang memudahkan siswa kelas 6 dalam memahami penjelasan yang disampaikan. Seluruh siswa menyimak materi dengan seksama dan antusias. Selain itu, adapun penayangan video tentang menabung yang berbentuk animasi agar dapat menarik perhatian siswa dan dapat memberikan motivasi untuk mulai menabung. Seluruh siswa menyimak materi maupun video dengan serius dan banyak terjadi interaksi tanya jawab antara pemateri dan peserta.



Gambar 3: Penayangan Video tentang Pentingnya Menabung

Selain itu, hasil dari sosialisasi ini adalah meningkatkan kreativitas para siswa kelas 6 SD Negeri Senden 2 dengan mengajak siswa untuk menghias celengan yang telah dibuat sesuai dengan imajinasi masing-masing menggunakan pensil warna. Bahan utama yang digunakan untuk membuat celengan adalah kertas manila yang dibentuk menjadi seperti kotak susu. Kemampuan dan bakat kreatif siswa perlu didukung agar berkembang secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan (Kau, 2017). Pada kegiatan membuat celengan ini, siswa sangat antusias memberikan gambar dan warna pada celengan mereka masing-masing. Siswa kelas 6 juga saling memuji karya sesama teman. Setelah selesai menghias celengan, siswa kelas 6 membuat target menabung pada kertas kecil yang berisi keinginan mereka untuk beberapa jangka waktu kedepan yang kemudian ditempelkan pada celengan

mereka agar menumbuhkan motivasi untuk menabung. Ada beberapa siswa yang mulai memasukkan sisa uang saku mereka pada celengan tersebut.



Gambar 4: Hasil Karya Celengan Target Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2

DISKUSI

Berdasarkan temuan hasil pengabdian masyarakat oleh Agustinisih et al., (2022) menabung dapat membuat diri menjadi terbiasa hidup hemat. Hal tersebut dapat dicapai dengan adanya pendidikan literasi keuangan yang diberikan kepada anak sejak dini khususnya anak sekolah dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi sesuai kebutuhan. Pendidikan literasi keuangan contohnya sosialisasi dengan memaparkan materi mengenai pentingnya menabung sejak dini. Sosialisasi tersebut dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan minat anak dalam menabung. Menurut (Budianto, 2020) menabung dapat melatih anak dalam menahan diri, sabar, disiplin, dan mampu memenuhi keinginannya secara mandiri sampai tumbuh dewasa. Kegiatan sosialisasi ini mengajak siswa untuk mulai menabung dalam mencapai keinginan mereka untuk jangka waktu kedepan. Selain itu, untuk mengurangi sikap konsumtif siswa kepada barang-barang yang tidak berguna.

Manfaat dari anak belajar tanggungjawab dalam keuangannya adalah anak dapat berpikir kritis dalam mengatur banyaknya uang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga terhindar dari sikap konsumtif secara berlebihan (Korselinda et al., 2022). Kegiatan sosialisasi ini selain dapat menumbuhkan wawasan ,kegiatan pembuatan celengan juga dapat menumbuhkan jiwa kreativitas anak sejak dini. Kemampuan kreativitas harus diberikan sejak kecil sehingga anak dapat mempunyai keterampilan khusus. Setiap anak memiliki jiwa kreatif berbeda-beda sehingga dapat dikembangkan sesuai faktor disekitar mereka (Perrihatini et al., 2022). Menghias celengan sesuai selera mereka merupakan salah satu upaya dalam mengembangkan jiwa kreatif setiap anak yang berbeda-beda. Akhir kegiatan sosialisasi adalah pemberian hadiah kepada celengan paling kreatif yang sudah di voting oleh seluruh siswa kelas 6.



Gambar 5: Celengan Target Terkreatif



PENUTUP

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi menabung sejak dini berjalan dengan lancar dan baik. Faktor yang mendukung kegiatan sosialisasi dapat berjalan lancar yaitu fasilitas yang mendukung dan antusiasme dari siswa kelas 6 SD Negeri Senden 2 selama kegiatan berlangsung. Materi yang disampaikan dapat diterima dan dimengerti dengan baik. Ada beberapa siswa yang sudah antusias dengan memasukkan sisa uang saku kedalam celengan yang sudah mereka buat. Target yang sudah dibuat dan ditempel pada celengan tersebut ditulis dengan sungguh-sungguh sesuai dengan keperluan mereka kedepan. Tetapi masih perlu adanya motivasi berkelanjutan untuk membuat siswa konsisten dalam menabung.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada pihak sekolah SD Negeri Senden 2 yang telah mengizinkan dan memberikan fasilitas untuk melakukan "Sosialisasi Menabung Sejak Dini dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Siswa Kelas 6 SD Negeri Senden 2". Kepada seluruh teman-teman Kampus Mengajar Angkatan 3 di SD Negeri Senden 2 yang membantu pelaksanaan sosialisasi dan seluruh siswa kelas 6 SD Negeri Senden 2 yang menghadiri kegiatan sosialisasi dengan semangat dan antusias sampai akhir kegiatan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Agustinisih, C. D., Hasanah, A., Setianingsih, E., Haikal, A. F., & An, W. H. (2022). *Hand Craft Celengan Unik Dari Botol Bekas Sebagai Bentuk Edukasi Financial Pada Anak Melalui Menabung Di Yayasan Al-Kamilah*. 3(2), 21–27.
- [2] Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221–236. <https://doi.org/10.35316/jpii.v2i2.76>
- [3] Astrini, & Ali Pangestu, R. (2021). *Peningkatan Kesadaran Menabung Sejak Dini Melalui Sosialisasi Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01 menjadi tonggak utama untuk keberhasilan*. 1(3), 116–124.
- [4] Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- [5] Kau, M. A. (2017). Peran Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Sekolah Dasar. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017*, 0(0), 157–166. <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1281>
- [6] Khodijah, I., Maulana, R., & Kusri, R. (2021). *Edukasi Tentang Pentingnya Memanage Keuangan Dan Menabung Sejak Dini Dengan Membuat Celengan Lucu*. 1(2), 326–332.
- [7] Korselinda, R., Yusmanarti, & Hamron, N. (2022). Literasi Keuangan Melalui Gemar Menabung Pada Anak Sejak Dini Di Sd Negeri 15 Kota Bengkulu Kelurahan Tanah Patah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata*, 199–204.
- [8] Kurniasih, N., Ananda, M., Putri, A., Lestari, K. E., Olivia, V., & Pamulang, U. (2021). *Sosialisasi Gerakan Gemar Menabung (Gemabung) Sejak Dini Dan Meningkatkan Kreativitas Dengan Membuat Celenga dari Bahan Kertas*. 1, 105–112.
- [9] Lestarina, E., Karimah, H., Febrianti, N., Ranny, R., & Herlina, D. (2017). Perilaku



-
- Konsumtif di Kalangan Remaja. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2), 1–6.
<https://doi.org/10.29210/3003210000>
- [10] Mella Anggita Putri, Weti, Lis Utami, Retno Rahayu, S. (2021). Edukasi bagi anak anak mengenai manfaat menabung sejak dini di desa mekar mulya. *Jimakukerta*, 1, 64–68.
- [11] Perrihatini, E., Lounica, T., Melina, S., Purba, S. M., & Sari, I. R. (2022). *Menumbuhkan Jiwa Kreativitas Anak Sejak Dini Dengan Manfaatkan Bahan Bekas Menjadi Bahan Jual Di Era New Normal Foster The Spirit Of Creativity Of Children From An Early Age By Utilizing Used Materials To Be Selling Materials In The New Normal Era* 1 Evi I.
- [12] Rahayuningrum, V. S., & Suranto, S. P. (2021). *Peran Pendidikan Ekonomi Informal dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak di Desa Bedoro Kabupaten Sragen*.
http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/93963%0Ahttp://eprints.ums.ac.id/93963/1/NA_SKAH_PUBLIKASI.pdf



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN